

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Ketaatan adalah sejauh mana kecocokan perilaku pasien terhadap rekomendasi yang diberikan oleh *prescriber* (dokter). Instrumen *Morisky* digunakan untuk mengukur tingkat ketaatan terapi hipertensi. Tingkat ketaatan terapi hipertensi dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, BMI, penyakit tambahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kelompok usia, BMI, jenis kelamin, dan adanya penyakit tambahan terhadap tingkat ketaatan terapi hipertensi di Kecamatan Ngemplak, Sleman, DIY. Responden penelitian sebanyak 63 responden. Penelitian ini merupakan penelitian observasional, jenis rancangan penelitian *cross sectional*. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara random, pengambilan data dilakukan secara *door to door* di Padukuhan Morangan, Jimat, Jelapan. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan berbeda bermakna antara kelompok usia, BMI, jenis kelamin, dan adanya penyakit tambahan terhadap tingkat ketaatan terapi hipertensi. Terdapat perbedaan berbeda bermakna antara tingkat ketaatan terapi terhadap pengendalian tekanan darah (nilai-p <0,01), perbedaan berbeda bermakna antara TDS usia 60-75 tahun dan 40-59 tahun, perbedaan berbeda bermakna TDS ketaatan rendah dan tinggi, perbedaan berbeda TDD ketaatan rendah dan tinggi.

Kata Kunci : ketaatan terapi, hipertensi, skor *Morisky*.

ABSTRACT

Hypertension is the increase of systolic blood pressure over 140 mmHg and diastolic blood pressure over 90 mmHg. Adherence is the extent of the patient behavior suitability to the prescriber (a doctor) recommendations. Morisky instruments used to measure the level of hypertension therapy adherence. The level of hypertension therapy adherence may be influenced by age, sex, BMI, other diseases. The purpose of this study was to determine the relationship between age, BMI, gender, and the presence of other diseases to the level of hypertension therapy adherence in Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Total Respondents were 63 respondents. The study design used in this study was observational with cross-sectional type. The technique for determining the location of the research used random technique, data retrieval was done by door to door in Morangan, Jimat, Jelapan. Analysis of data using chi square test with 95% confidence level. The results showed there was no significantly different between age, BMI, gender, and the presence of other diseases to the level of hypertension therapy adherence. An association was significantly different between the level of therapy adherence to blood pressure control (p-value <0,01), significantly different relationship between the SBP in aged 60-75 y.o. and 40-59 y.o., significantly different relationship between SBP in poor and good adherence, significantly different relationships between DBP in poor and good adherence).

Keywords : *therapy adherence, hypertension, Morisky score.*